

**THE INFLUENCE OF THE USE OF LEARNING MEDIA
POWER POINT ON THE LEARNING OUTCOMES SOCIAL
SCIENCES EDUCATION GRADE STUDENTS IV
SDN 015 RUMBAI JAYA**

Nur Alfidah, Eddy Noviana , Zariul Antosa

nuralfidah9494@gmail.com, eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id, zariul.antosa@lecturer.unri.ac.id
No. HP.081261851756

**Primary Teacher Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau**

Abstract : *This research aims to determine the effect of using power point learning media on learning outcomes social sciences students grade IV SDN 015 Rumbai Jaya. The subjects of this study were students of grade IV SDN 015 Rumbai Jaya which amounted to 30 students consisting of 10 men and 20 women. The method used in this research is pre-experiment method with one-group research design pretest-posttest design. In this design, before the prior treatment is given the pretest sample (the initial test) and the end of the sample study is given a posttest (final test). Data collection techniques in this study researchers using test techniques and documentation techniques. Hypothesis testing is done by using test "simple regression" test. Result of research showed that the test result of student social sciences learning before given treatment in the form of use of power point learning media with average 65,17. Meanwhile learning result after use of power point learning media with average 79,83. The based on hypothesis testing that is by using a simple linear regression test with the help of SPSS 23 got the result of the correlation value between the two data 0,829 which means have a very strong and positive influence between the two variables. Shows t_{hitung} value = 7,839 with significance value $0,000 \leq 0,05$. Then it can be concluded H_0 rejected H_a accepted. Which means that H_a "there is a significant influence of the use of power point learning media to the results of student learning social sciences class IV SDN 015 Rumbai Jaya".*

Keywords : *learning power point, result of learning social science*

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN 015 RUMBAI JAYA

Nur Alfidah, Eddy Noviana , Zariul Antosa

nuralfidah9494@gmail.com, eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id, zariul.antosa@lecturer.unri.ac.id
No. HP.081261851756

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *power point* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 015 Rumbai Jaya. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 015 Rumbai Jaya yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 20 perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre-eksperimen dengan desain penelitian *one-group pretest-posttest design*. Dalam desain ini, sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu sampel diberi pretest (tes awal) dan diakhir pembelajaran sampel diberi posttest (tes akhir). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik tes dan teknik dokumentasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji “Regresi sederhana”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes hasil belajar IPS siswa sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran *power point* dengan rata-rata 65,17 sedangkan hasil belajar sesudah menggunakan media pembelajaran *power point* dengan rata-rata 79,83. Selanjutnya Berdasarkan pengujian hipotesis yakni dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 23 didapatkan hasil nilai korelasi antara kedua data 0,829 yang artinya memiliki pengaruh yang sangat kuat dan positif antara kedua variabel. menunjukkan nilai $t_{hitung} = 7,839$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa H_a ” ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *power point* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 015 Rumbai Jaya”.

Kata kunci : Pembelajaran *power point*, Hasil belajar IPS

PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran IPS SD secara umum menggambarkan penekanan sasaran akhir yang hendak dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses dan menyelesaikan pendidikan dan program sekolah dasar, namun IPS terkadang di anggap mata pelajaran yang membosankan dan tidak menarik oleh siswa, hal ini terjadi karna pembelajaran IPS selama ini masih memakai model pembelajaran konvensional.

Sistem pembelajaran yang selama ini dilakukan yaitu sistem pembelajaran konvensional kental dengan suasana instruksional dan dirasa kurang sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat. Lebih dari itu kewajiban pendidikan dituntut untuk juga memasukkan nilai-nilai moral, budi pekerti luhur, kreatifitas, kemandirian dan kepemimpinan, yang sangat sulit dilakukan dalam sistem pembelajaran yang konvensional. Sistem pembelajaran konvensional kurang fleksibel dalam mengakomodasi perkembangan materi kompetensi karena guru harus intensif menyesuaikan materi pelajaran dengan perkembangan teknologi terbaru.

Dalam proses belajar mengajar dalam kelas, tugas guru yang sebagian besar terjadi dalam kelas adalah membelajarkan siswanya dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal. Menyadari tugas guru yang dituntut untuk mengupayakan situasi yang dapat meningkatkan perhatian siswa, membangkitkan dan memelihara serta mendorong aktifitas siswa, maka upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan situasi tersebut salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran lebih efektif dan kreatif. Salah satu diantara metode pembelajaran yang di anggap efektif dan kreatif adalah media *Microsoft power point*.

Banyak sekali media belajar yang dapat di gunakan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan Salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karna itu guru perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas IV SDN 015 Rumbai Jaya sebagian besar dalam proses pembelajarannya masih kurang menarik, karena siswa tidak diberikan terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan berlangsung secara konvensional melalui metode ceramah dan menggunakan media gambar. Peserta didik cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Guru cenderung mengandalkan sarana-sarana standar seperti buku-buku pegangan atau buku pengajaran. Guru jarang menggunakan *power point* sebagai media pembelajaran. Banyak cara untuk membuat pelajaran IPS menjadi lebih menarik. Salah satunya adalah penggunaan media dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan wahana dan penyampaian informasi atau pesan pembelajaran kepada siswa. Dengan adanya media pada proses belajar mengajar diharapkan dapat membantu guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, tersirat bahwa pengajar atau guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Teknologi informasi pada masa ini sudah mengalami kemajuan yang sangat pesat yang menuntut para guru untuk lebih membuka diri menguasai teknologi informasi guna mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Media

yang dimaksud bukanlah media dalam bentuk buku teks atau cetak, tetapi sudah memanfaatkan perkembangan teknologi yang beragam jenisnya

Berdasarkan analisis di atas, peneliti bermaksud mengetahui pengaruh yang akan ditimbulkan dari penggunaan media *power point* yang digunakan sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 015 Rumbai Jaya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah umum penelitian ini adalah “Adakah pengaruh media pembelajaran *power point* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 015 Rumbai Jaya?”

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran, yaitu sebagai pembawa pesan dari guru kepada para siswa. Penyampaian pesan ini bisa dilakukan melalui simbol-simbol pembelajaran berupa simbol-simbol verbal dan non-verbal atau visual, yang selanjutnya ditafsirkan oleh para siswa (Criticos, 1996). Menurut Arsyad (2007) media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pembelajaran. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi yaitu: guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran. Dengan demikian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Jenis media pembelajaran yang di gunakan adalah jenis media pembelajaran media komputer atau berbasis multimedia. Menurut hamalik(1994:18) disebutkan bahwa “computer merupakan satu teknologi canggih yang memiliki peran utama untuk memproses informasi secara cermat, cepat, dan dengan hasil yang akurat”. Sebagai sebuah media pembelajaran computer dapat membangkitkan minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran tertentu. Selain itu, komputer sendiri dapat berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi seseorang siswa beberapa bagian utama dalam pembelajaran yang menggunakan komputer.

Program yang digunakan dalam penelitian ini adalah power point. program ini adalah salah satu aplikasi dalam paket *Microsoft office*. Dengan *Microsoft power point* dapat berkreasi menyusun presentasi semenarik mungkin, sesuai dengan kebutuhan. Program ini dapat menampilkan informasi yang berupa tulisan, gambar, animasi, serta suara sehingga siswa dapat lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran. Sekarang ini banyak guru yang lebih berminat menggunakan power point sebagai media pembelajaran. Dengan bantuan media power point guru dapat mempresentasikan materi ajar kepada siswa. Presentasi semacam ini dapat disertai dengan narasi dan ilustrasi suara, music, atau video yang dimainkan pada saat presentasi.

Powerpoint atau *microsoft office power point* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh *Microsoft* di dalam paket aplikasi kantoran mereka, *microsoft office*, selain *microsoft word*, *excel*, *access* dan beberapa program lainnya (Wikipedia bahasa Indonesia). *microsoft power point* merupakan salah satu program berbasis multimedia. Didalam komputer, biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam program *microsoft office*. Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintah, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik. *Power point* sangat banyak digunakan saat ini apalagi oleh kalangan perkantoran dan pebisnis, para pendidik, siswa dan trainer untuk presentasi (Razaq, 2007: 7).

Hasil belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Menurut Bruton dalam Hamalik (2007:31). Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan. Sedangkan menurut Djamarah (2006:11) hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, peningkatan dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik.

Hamalik (1986) mengemukakan manfaat media pembelajaran, bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci Kemp dan Dayton (1985) misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
6. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
8. Merubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.

Dengan adanya proses pembelajaran dengan struktur yang baik, didukung oleh penggunaan waktu yang efisien dan efektif, maka hasil belajar yang optimal akan dapat dicapai. Jadi dengan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *power point* akan mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar IPS.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SDN 015 Rumbai Jaya yang terdiri 1 kelas pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 20 perempuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Pre-eksperimen. Menurut Sugiyono (2013) bahwa “penelitian pre-eksperimen hasilnya merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen.” Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pretest posttest design*. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) dan di akhir pembelajaran sampel diberi *posttest* (tes akhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui

peningkatan keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah. Berikut merupakan tabel desain penelitian *one group pretest posttest design*.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan dokumentasi. Menurut arikunto (2008:53) “tes merupakan alat dan prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.” Data tes yang dilakukan berupa rata-rata skor pretest posttest hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan hasil penelitian. Seperti buku tulis pelaksanaan penelitian, RPP, media, hasil pretest dan posttest serta foto pelaksanaan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis statistik berkaitan dengan validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan pembuktian hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi pelaksanaan

Sebelum dilaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan pretest kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi sebelum menggunakan media *power point*. Langkah selanjutnya peneliti yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Silabus, RPP, LKS, Media *Power Point*. Selain perangkat pembelajaran, yang harus ada dalam penelitian adalah soal pretest dan soal posttest. Soal tes diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan (pretest) dan setelah diberikan perlakuan (posttest).

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak empat kali pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan oleh peneliti sebelumnya. Jumlah siswa yang hadir pada setiap pembelajaran sebanyak 30 siswa, waktu pelaksanaan pembelajaran dilakukan selama 2x35 menit. Materi pelajaran yaitu Persebaran Sumber Daya Alam di Lingkungan Setempat. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Power Point*.

Hasil penelitian

Analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 015 Rumbai Jaya adalah analisis statistika deskriptif dan statistika inferensial. Analisis statistika deskriptif memberikan gambaran secara ringkas terhadap data yang dikumpulkan selama penelitian berupa data kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran (*treatment*). Data deskriptif bertujuan membantu peneliti dalam mengambil kesimpulan umum mengenai populasi berdasarkan temuan-temuan yang dilihat pada sampel. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan software *SPSS 23*.

Analisis Data *Pretes* dan *Postes*

Tes awal (*pretes*) adalah tes hasil belajar IPS siswa sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran *Power Point*. Hasil tes awal (*pretes*) penelitian dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Data Tes Awal (*Pretes*) Siswa Kelas IV SDN 015 Rumbai Jaya

Data	Jumlah Siswa (n)	Rata-Rata (\bar{x})	Standar Deviasi (s)	Nilai Min	Nilai Max
Pretes	30	65,17	7,249	50	75

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa rata-rata siswa sebelum tindakan (*treatment*) adalah 65,17. Nilai maksimal adalah 75 dan nilai minimal adalah 50, serta Standar Deviasi 7,249. Sedangkan untuk data postes dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Data Tes Akhir (*Posttest*) Siswa Kelas IV SDN 015 Rumbai Jaya

Data	Jumlah Siswa (n)	Rata-Rata (\bar{x})	Standar Deviasi (s)	Nilai Min	Nilai Max
Posttest	30	79,83	8,039	65	95

Berdasarkan table 2, dapat diketahui bahwa rata-rata siswa sebelum tindakan (*treatment*) adalah 79,83. Nilai maksimal adalah 95 dan nilai minimal adalah 65, serta Standar Deviasi 8,039. Langkah selanjutnya adalah menguji normalitas dengan menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Skor *Pretes* dan *Postes* Hasil Belajar IPS Siswa

Hasil	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Kesimpulan
	N	<i>Sig.</i>	
Pretes	30	0,056	Terima H_0
Postes	30	0,128	Terima H_0

Dari tabel 3 terlihat nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* skor *pretest* yaitu 0,056 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Begitu juga dengan, skor *postes* hasil belajar IPS yaitu 0,128 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal pada taraf signifikan 5%, maka semua variabel secara statistic telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian. Setelah uji normalitas Maka langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu uji homogenitas dengan menggunakan uji *lavene statistics*.

Tabel 4 uji homogenitas

Lavene Statistic	df1	df2	Sig
1.322	4	25	.289

Table 4 mengenai homogenitas varians, dengan menggunakan uji lavene, menunjukkan hasil uji kesamaan varians diperoleh nilai sig. = 0,289. Adapun kriteria pengujian : Jika nilai sig > α variansnya homogeny. Karena nilai sig. = 0,289 > α =0.05 maka varians ketiga kelompok tersebut homogen.

Tabel 5 uji *t test*

<i>Paired Differences</i>						
<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>						
		<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	T	Df	Sig. (2-tailed)
<i>Pair 1</i>	<i>Pretest-</i>	-16,36041	-12,97292	-17,710	29	.000
	<i>posttest</i>					

Berdasarkan pengujian perbedaan rata-rata bahwa H_0 diterima jika lower bernilai negatif dan upper bernilai positif atau nilai sig. (2tailed) > α . Tabel t test di atas menyajikan hasil pengujian nilai *pretest* dan *posttest* lower bernilai negatif dan upper bernilai negatif atau sig. (2tailed) = 0,000 < α =0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dimana H_a dalam penelitian ini adalah ada perbedaan antara nilai-nilai hasil belajar IPS siswa sebelum menggunakan media *power point* dengan rata-rata nilai hasil belajar IPS siswa sebelum menggunakan media *power point*.

Uji hipotesis ini menggunakan software *SPSS 23* hasil analisis. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa

Tabel 6 Besar Pengaruh Media Pembelajaran *Power Point* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	19,940	7,686		2,594	,015
<i>Pretes</i>	,919	,117	,829	7,839	,000

a. Dependent Variable: Postes

Berdasarkan table 4.10 data hasil olahan tersebut dapat diketahui nilai t_{hitung} = 7,839 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *power point* terhadap hasil belajar IPS siswa. Nilai korelasi atau determinan koefisien antara kedua data adalah 0,829 yang berarti memiliki pengaruh yang kuat dan positif antara kedua variabel. Tingkat signifikansi hubungan 0,000 artinya signifikan pada level 0,01.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*, yaitu model penelitian ini memberikan perlakuan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Didalam desain ini, pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (pretest) dan sesudah eksperimen (posttest). Kesimpulannya siswa akan menjadi sampel dalam penelitian ini akan mendapatkan hak yang sama yaitu tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) dengan menggunakan perlakuan media pembelajaran *power point* dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *power point* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 015 Rumbai Jaya.

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti yaitu terdapat adanya pengaruh signifikan penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 015 Rumbai Jaya.

Berdasarkan data yang telah diperoleh bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya media pembelajaran *Power Point*. Hasil uji perbedaan rata-rata menunjukkan bahwa Nilai T_{hitung} adalah -17,710 jika dibandingkan dengan nilai T_{tabel} -2,045 dengan demikian dapat diketahui bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ dapat diartikan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa lebih tinggi setelah menggunakan media *Power Point* dibanding sebelum menggunakan media *Power Point*. Nilai *P value* uji T Paired adalah 0,000 artinya ada perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan, karena $P\ value < 0,05$. Data *mean* berada pada tanda negatif -14,67 yang menandakan bahwa ada peningkatan rata-rata hasil belajar IPS siswa dari sebelum menggunakan media *power point* dibanding sebelum menggunakan media *power point*. hal ini terbukti dengan hipotesis penelitian, yakni dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 23 didapatkan hasil berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 7,839$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *power point* terhadap hasil belajar IPS siswa. Nilai korelasi atau determinan koefisien antara kedua data adalah 0,829 yang berarti memiliki pengaruh yang kuat dan positif antara kedua variabel.

Hal ini dapat diartikan bahwa, penggunaan media *power point* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa jika dibandingkan dengan data sebelum menggunakan media *power point*. Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, wana, dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunanya. Karena sangat efektifnya penggunaan media *power point* sangat banyak digunakan saat ini apalagi oleh kalangan perkantoran dan pebisnis, para pendidik, siswa dan trainer untuk presentasi (Abdul Razaq, 2007: 7).

Berdasarkan uji coba dalam penelitian ini dengan menggunakan desain *one group sampel Pretes postes* dengan menggunakan media pembelajaran *power point* ternyata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Sehingga dapat dijawab hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah Adanya pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *power point* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 015 Rumbai Jaya dapat diterima.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *Power Point* terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 015 Rumbai Jaya, dapat dilihat Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 7,839$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *power point* terhadap hasil belajar IPS siswa. Nilai korelasi atau determinan koefisien antara kedua data adalah 0,829 yang berarti memiliki pengaruh yang kuat dan positif antara kedua variabel. Tingkat signifikansi hubungan 0,000 artinya signifikan pada level 0,01.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran. Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran IPS siswa akan lebih maksimal jika guru lebih mengoptimalkan waktu pembelajaran yang tersedia.
2. Diharapkan kepada guru kelas untuk lebih sering melakukan modifikasi media *Power Point* yang digunakan ketika mengajar, supaya dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian dapat dijadikan sebagai data awal dalam melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai penggunaan media pembelajaran *Power Point* dalam cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Abdul, Razaq,. 2007. *Belajar Sendiri Microsoft Powerpoint 2007*. Surabaya: Indah.
- Djamarah & Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Oemar, Hamalik. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Kemp, J.E. dan Dayton, D.K 1985. "Planning and Producing Instructional Media". Cambridge: Harper & Row Publishers, New York.

Nana, Sudjana. 2009. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Isthifa kemal dan siti nurbaya.(2017). Pengaruh Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Pantun Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) di Kelas IV SDN 70 Banda Aceh

Siti fachraini, Dosen Stkip Bina Bangsa Getsempena. Pengaruh Penerapan Program Diniyah terhadap Peningkatan Nilai-nilai Islami (Penelitian Deskriptif pada Sekolah Dasar Negeri 8 Banda Aceh)